

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab IV, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan serta saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi CV Bangun Jaya Palembang di masa yang akan datang. Berikut ini adalah simpulan dan saran tersebut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan terhadap permasalahan yang ada pada CV Bangun Jaya Palembang, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Pada Harga Pokok Produksi untuk lemari sepatu alumunium ukuran L=1m T=1m x 50, pintu alumunium ukuran 90 x 210 dan jendela alumunium ukuran L=70 T=1m x 40 pada CV Bangun Jaya Palembang Terdapat selisih biaya bahan baku menurut perusahaan lebih besar dari hasil penulis dengan berdasarkan teori. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum melakukan klasifikasi yang tepat terhadap bahan baku langsung dan bahan penolong.
2. CV Bangun Jaya Palembang sebelumnya tidak memperhitungkan biaya penyusutan aktiva tetap dalam perhitungan harga pokok produksi. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa biaya penyusutan aktiva tetap adalah Rp. 31.960.000 per tahun dan pembebanan biaya penyusutan dihitung berdasarkan jumlah jenis yang diproduksi adalah sebesar Rp. 3.615.556 untuk tahun 2015 dan 2016.
3. CV Bangun Jaya Palembang perlu menambahkan biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu seksi pengiriman yang merupakan unsur biaya yang harus ditambahkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan ini hanya memperhitungkan upah karyawan yang ada pada tabel tenaga kerja langsung.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka penulis memberikan saran yang berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi secara tepat ke dalam biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Perusahaan juga seharusnya memisahkan biaya bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung atau biaya bahan penolong sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap yang digunakan selama proses produksi, dengan demikian biaya penyusutan juga akan menambah biaya overhead pabrik agar lebih mencerminkan biaya yang sebenarnya.
3. Tenaga kerja yang digunakan dalam keberlangsungan perusahaan, seperti bagian transportasi atau seksi pengiriman seharusnya diklasifikasikan sebagai penambahan biaya tenaga kerja tidak langsung yang termasuk dalam unsur biaya overhead pabrik.